

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS
ACHIEVMENT DIVISION (STAD) TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR**

Zingga Azzahra Salsabila¹, Gilang Mas madhan², Yunita³, Nenden Suhesti⁴

^{1,2,3,4} STKIP Bina Mutiara Sukabumi

¹salsabilazingga@gmail.com, ²Gemilanggarda@gmail.com

³yuninita510@gmail.com, ⁴nendensuhesti@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of students' learning concentration in Indonesian language lessons, which affected the effectiveness of the learning process. One effort to improve students' learning concentration is through the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model. This study aimed to determine the effect of the implementation of the STAD cooperative learning model on the learning concentration of fifth-grade elementary school students in Indonesian language subjects. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 44 students divided into an experimental class and a control class using saturated sampling techniques. Data were collected through a learning concentration questionnaire that had met validity and reliability requirements. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and the Independent Sample t-test. The results indicated that the implementation of the STAD cooperative learning model significantly affected students' learning concentration in Indonesian language subjects. The STAD learning model increased students' participation during the learning process, enabling them to become more focused, active, and collaborative in achieving learning objectives.

Keywords: Cooperative Learning, Student Teams Achievement Division (STAD), Learning Concentration, Indonesian Language, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap konsentrasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 44 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket konsentrasi belajar yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan model STAD mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih fokus, aktif, serta mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Konsentrasi Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran yang diberikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Konsentrasi belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan berkonsentrasi masih memerlukan pembiasaan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Rendahnya konsentrasi belajar sering ditunjukkan melalui perilaku siswa yang mudah teralihkan, kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan

teman saat pembelajaran berlangsung, serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan berkomunikasi peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara aktif dan menarik agar mampu meningkatkan perhatian serta konsentrasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Model ini menekankan kerja sama antaranggota kelompok yang heterogen untuk mencapai tujuan belajar bersama sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab

terhadap keberhasilan kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta saling membantu memahami materi pembelajaran. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan interaksi sosial siswa, tetapi juga mampu mendorong siswa untuk lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan keterlibatan aktif dalam kelompok, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran menjadi lebih baik sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh model STAD terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran dengan model konvensional. Sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan pengukuran untuk mengetahui perubahan konsentrasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Surade pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas V yang berjumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 22 siswa pada kelas eksperimen dan 22 siswa pada kelas

kontrol. Instrumen penelitian berupa angket konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan indikator konsentrasi belajar siswa menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach sehingga dinyatakan layak sebagai alat pengumpulan data. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal konsentrasi belajar siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran sebagaimana biasanya. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, kedua kelas memperoleh posttest untuk mengetahui perubahan konsentrasi belajar setelah proses pembelajaran berlangsung. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik

data, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Setelah data memenuhi asumsi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Surade. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan **Independent Sample t-test**. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi

(Sig. 2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, sehingga model STAD terbukti mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Peningkatan konsentrasi belajar siswa terjadi karena model STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok, saling bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih fokus, aktif, serta bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori **Slavin** yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendorong kerja sama antarsiswa dalam mencapai tujuan belajar bersama. Selain itu, pendapat **Slameto** juga menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian

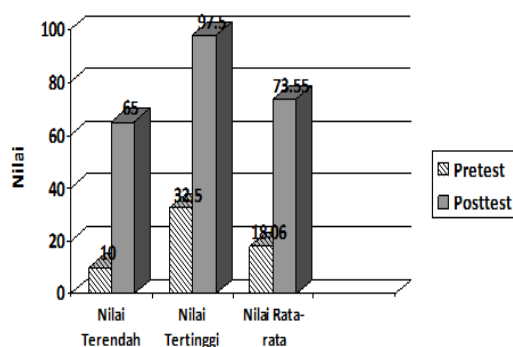
terhadap kegiatan belajar sehingga pembelajaran yang aktif akan membantu meningkatkan fokus siswa. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan model STAD berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori **Slavin** yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendorong kerja sama antarsiswa dalam mencapai tujuan belajar bersama. Selain itu, pendapat **Slameto** juga menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar sehingga pembelajaran yang aktif akan membantu meningkatkan fokus siswa. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan model STAD berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model

pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Surade.

**Tabel 1 Pretes, Postes
Siswa SDN 1 Surade**

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		Sig	
	$\bar{x}$	0,94	$\bar{x}$	0,95	$\bar{x}$	0,25
sha	5		5		4	
a	3	21,2	6	27,4	0,42	0,40
	6	5	1	7	5	1

Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		Sig	
	$\bar{x}$	0,95	$\bar{x}$	0,97	$\bar{x}$	0,75
2	1		2		7	
5	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
	6	5	1	7	5	3



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Surade. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga model pembelajaran STAD terbukti mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Melalui kegiatan belajar secara berkelompok, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi, siswa menjadi lebih aktif, fokus, serta terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Azizah, N., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–154.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A., & Sari, R. (2023). Penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 120–128.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurrita, T. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(3), 350–358.
- Prasetyo, A., & Yuliana, R. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 233–242.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2019). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E., & Wulandari, S. (2023). Peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4210–4219.
- Trianto. (2020). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :
- Buku :**
- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Artikel in Press :**
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Jurnal :**
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, 11 Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.